

Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Fiqh konteks Ibadah

Makhrus Khalim Al Afghani

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Brebes

Alamat: Jl. Yos Sudarso no.26 Pasarbatang, Brebes, Brebes, Jawa Tengah

Korespondensi penulis: makhruskhalim@gmail.com

Abstract. Education has a major role in the process of forming the character, ethics and morals of Gen-Z or the current generation. The subject that reflects several Islamic values is Fiqh. Students' understanding or interest in Fiqh subjects is still not optimal. So it is necessary to apply effective learning methods to increase student understanding. The demonstration method is one approach that is very suitable for achieving this goal. Because, students have the opportunity to see firsthand how the concepts in Fiqh can be applied in worship as well as everyday life. The process begins with a planning stage carried out with the teacher to identify various fiqh concepts that are confusing and often difficult for students to understand. Then there is a live demonstration where students actively participate in learning through observation and asking questions. Then the data was collected through interviews and observations of students, and qualitative analysis was carried out. Implementation will be greatly supported by the presence of materials or tools such as printed Fiqh of Worship books, visual presentation tools, animated videos and other multimedia support, while the instruments are still guided by interviews and observations. The demonstration method makes an important contribution to the development of students in critical thinking and solving problems, developing ethics and understanding related to worship in Fiqh. By formulating solutions, the ability to analyze problems, and also make ethical decisions. The right step in improving the development of the quality of Islamic religious education in the field of Fiqh in the context of worship is to use the demonstration method, because in this method, students will easily understand several concepts of worship in Fiqh by being more involved in learning and better.

Keywords: Method Demonstration, Understanding Students, Fiqh context Worship

Abstrak. Pendidikan mempunyai peran utama pada proses membentuk karakter, etika, dan moral Gen-Z atau generasi masa kini, adapun mata pelajaran yang mencerminkan beberapa nilai ke-Islaman adalah Fiqh. Pemahaman atau minat siswa terhadap mata pelajaran Fiqh masih belum maksimal. Maka perlu diterapkan metode pembelajaran yang efektif guna meningkatkan pemahaman siswa. Metode demonstrasi adalah salah satu pendekatan yang sangat cocok untuk mencapai tujuan tersebut. Karena, siswa memiliki kesempatan untuk melihat secara langsung bagaimana konsep-konsep dalam Fiqh yang bisa diterapkan dalam ibadah sekaligus kehidupan sehari-hari. Prosesnya diawali dengan tahap perencanaan yang dilakukan dengan guru untuk mengidentifikasi berbagai konsep fiqh yang membingungkan bahkan seringkali sulit dipahami siswa. Lantas ada demonstrasi langsung dimana siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran melalui pengamatan dan bertanya. Kemudian data tersebut dikumpulkan melalui wawancara dan pengamatan terhadap siswa, dan dilakukan analisis berupa kualitatif. Pelaksanaan akan sangat terdukung dengan adanya bahan atau alat seperti halnya buku cetak Fiqh Ibadah, perangkat presentasi visual, video animasi, dan dukungan multimedia lainnya, adapun instrumennya tetap berpedoman pada wawancara dan pengamatan. Metode demonstrasi sangat berkontribusi penting pada perkembangan para siswa dalam berpikir kritis dan memecahkan masalah, mengembangkan etik serta pemahaman terkait ibadah dalam Fiqh. Dengan cara merumuskan solusi, kemampuan menganalisis permasalahan, dan juga mengambil keputusan yang etis. Langkah yang tepat dalam meningkatkan pengembangan kualitas pendidikan agama Islam dalam bidang Fiqh konteks Ibadah yaitu menggunakan metode demonstrasi, karena dalam metode ini, siswa akan mudah memahami beberapa konsep ibadah dalam Fiqh dengan lebih terlibat dalam pembelajaran dan lebih baik.

Kata kunci: Metode Demonstrasi, Pemahaman Siswa, Fiqh konteks Ibadah

LATAR BELAKANG

Pendidikan mempunyai peran utama pada proses membentuk karakter, etika, dan moral Gen-Z atau generasi masa kini, adapun mata pelajaran yang mencerminkan beberapa nilai ke-Islaman adalah Fiqh. Pemahaman atau minat siswa terhadap mata pelajaran Fiqh masih belum maksimal. Maka perlu diterapkan metode pembelajaran yang efektif guna meningkatkan pemahaman siswa. Metode demonstrasi adalah salah satu pendekatan yang sangat cocok untuk mencapai tujuan tersebut. Karena, siswa memiliki kesempatan untuk melihat secara langsung bagaimana konsep-konsep dalam Fiqh yang bisa diterapkan dalam ibadah sekaligus kehidupan sehari-hari dengan adanya metode tersebut (Maghfirah et al, 2020). Hal tersebut mempunyai konteks yang lebih riil dan memungkinkan siswa untuk memahami beberapa konsep tersebut lebih baik. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap Fiqh sangatlah urgent terlebih peran Fiqh dalam beribadah, keputusan etis siswa, dan membimbing tata krama. Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqh merupakan langkah yang tepat guna meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. Metode demonstrasi memungkinkan siswa untuk mengalami sendiri bagaimana Fiqh diterapkan dalam konteks ibadah, sehingga pemahaman mereka menjadi lebih kritis, mendalam, dan juga praktis (Assilmi & Setiawan, 2022). Target utama dari kegiatan ini adalah bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan minat siswa dalam mata pelajaran Fiqh. Selain itu, meningkatkan pemahaman siswa terhadap beberapa konsep ibadah dalam Fiqh (Imania & Bariah, 2019)

Dengan adanya berbagai tujuan pendidikan, maka seorang guru diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga dapat melahirkan peserta didik yang cerdas, sikap dan perilaku yang inovatif dan kreatif , serta memiliki rasa percaya diri.

KAJIAN TEORITIS

Metode adalah salah satu dari penentu proses pendidikan. Jika metode yang digunakan dalam menyampaikan bahan pelajaran itu tepat maka akan lebih mudah meraih tujuan yang telah diprogramkan. Metode demonstrasi merupakan metode yang paling relevan dan sederhana dari metode lainnya. Karna, metode demonstrasi sangat cocok untuk mengajarkan bahan-bahan pelajaran yang merupakan suatu gerakan-gerakan suatu proses ataupun hal-hal yang bersifat rutinitas. Dalam pembelajaran Fiqh, banyak hal yang dapat didemonstrasikan misal dalam bidang ‘Ubudiyyah seperti pelaksanaan wudhu, sholat, dan zakat. Sehingga pemilihan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik dalam bidang studi Fiqh.

Dengan demonstrasi yang terlihat lebih konkret, Dapat meningkatkan minat belajar siswa dan meningkatkan motivasi siswa dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap topik fiqh. Hal ini tercermin dari pemahaman konsep fiqh yang lebih baik, peningkatan motivasi belajar, nilai ujian dan pendapat siswa serta partisipasinya saat diskusi di kelas dan memiliki pemahaman yang baik tentang berbagai konsep ibadah dalam agama Islam. Tujuan acara ini adalah untuk menanamkan nilai-nilai ke-Islaman dalam kehidupan sehari-hari siswa agar dapat hidup sesuai ajaran agama Islam.

Pemecahan masalah yang digunakan dalam kegiatan ini melibatkan beberapa langkah, diantaranya:

1. pengertian konsep-konsep fiqh yang membingungkan atau bahkan sulit dipahami oleh siswa.
2. harus melakukan demonstrasi konkret untuk menunjukkan penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari.
3. dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, demonstrasi memungkinkan siswa melihat dan merasakan sendiri penerapan konsep-konsepnya.
4. siswa mempunyai kesempatan untuk mendiskusikan demonstrasi dan mengajukan pertanyaan.
5. hasil belajar dinilai dengan menggunakan berbagai metode penilaian.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini yaitu mengaplikasikan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan metode pendekatan kualitatif. Prosesnya diawali dengan tahap perencanaan yang dilakukan dengan guru untuk mengidentifikasi berbagai konsep fiqh yang membingungkan bahkan seringkali sulit dipahami siswa. Lantas ada demonstrasi langsung dimana siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran melalui pengamatan dan bertanya. Kemudian data tersebut dikumpulkan melalui wawancara dan pengamatan terhadap siswa, dan dilakukan analisis berupa kualitatif. Pelaksanaan akan sangat terdukung dengan adanya bahan atau alat seperti halnya buku cetak Fiqh Ibadah, perangkat presentasi visual, video animasi, dan dukungan multimedia lainnya, adapun instrumennya tetap berpedoman pada wawancara dan pengamatan (observasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Fiqh konteks ibadah dalam metode demonstrasi adalah langkah pendekatan yang sangatlah efektif dalam pemahaman siswa terkait konsep-konsep yang secara teoritis sulit dipahami (Setiawan, 2022). Dalam tahap awal prosesnya perlu adanya kerjasama untuk mengidentifikasi beberapa konsep yang membingungkan para siswa dan menentukan tujuan demonstrasi yang akan dilakukan untuk tujuan pembelajaran yang sesuai.

Metode Demonstrasi yang intinya adalah mempraktikkan langsung secara aktif atau dengan menerapkan langsung bagaimana konsep Fiqh dalam situasi yang nyata, misal berupa simulasi, praktik, ataupun bermain peran (role playing) yang tentunya relevan dengan konsep Fiqh yang dipelajari. Dalam pembelajaran ini siswa diundang secara aktif dengan mengamati dan memperhatikan Guru dalam setiap tindakan dan gerakan serta berpartisipasi dalam bertanya jawab ataupun diskusi terkait pertanyaan yang mungkin muncul dalam demonstrasi. Metode Demonstrasi juga melibatkan Prinsip dalam Fiqh dengan mempresentasikan konsep melalui cara yang konkrit. Dengan hal tersebut akan dapat membantu siswa agar melihat sejauh mana mereka berperan dalam realita dunia nyata. Karna satu-satunya langkah yang terpenting dalam menerapkan Demonstrasi yaitu Mengidentifikasi beberapa konsep Fiqh yang dianggap sulit oleh siswa. Oleh karena itu, dengan memahami point kesulitan tersebut, Pendekatan demonstrasi kemudian dirancang untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut terutama dalam pemahaman konsep. Tujuan yang diharapkan dari metode Demonstrasi ini yaitu Meningkatnya pemahaman siswa tentang beberapa konsep Fiqh. Dengan hal itu bisa dilihat dalam penerapannya di kehidupan sehari-harinya, siswa akan terbiasa dengan pemahaman yang konkrit, praktis, serta akan adanya motivasi belajar siswa dalam mata pembelajaran Fiqh itu sendiri. Hal tersebut dalam prestasi akademis mereka para siswa akan berdampak positif, karna mampu meningkatkan pemahaman dan juga motivasi belajarnya, serta berdampak lebih luas dalam penggunaan metode demonstrasinya. Metode ini juga sangat memungkinkan meningkatkan integrasi dalam kehidupan sehari-hari khususnya pada nilai-nilai ke-Islaman. Konsep Fiqh khususnya dalam konteks Ibadah itu dapat dilihat, siswa akan menjalani kehidupannya sesuai dengan tuntunan ajaran Islam. Dalam kehidupan mereka sehari-hari di Masyarakat sangat berlaku, bukan hanya dalam lingkungan sekolah saja. Pelaksanaan Praktik Demonstrasi harus sangat melibatkan siswa dalam pembelajaran secara aktif. Penerapan beberapa konsep Fiqh harus diberi kesempatan untuk merasakan dan melihat sendiri bagaimana penerapannya, yakni bisa melalui situasi yang diperagakan lewat simulasi atau melalui interaksi secara langsung dengan objek. Bukti dari bentuk memberikan kesempatan kepada siswa yaitu dengan adanya diskusi dan bebas mengajukan pertanyaan terkait hal yang sulit

dipahami selama demonstrasi. Dengan adanya diskusi justru sangat membantu siswa dalam memahami beberapa konsep yang dipaparkan serta membuka ruang untuk mereka mengklarifikasi beberapa hal yang sulit dipahami atau mungkin membingungkan, kemudian langkah yang terakhir yaitu melakukan evaluasi hasil belajar karena merupakan langkah yang sangat penting dalam penggunaan berbagai metode terutama demonstrasi.

Beberapa metode penilaian dalam mengevaluasi hasil pembelajaran, misalnya dengan presentasi lisan, ujian tulis, dan tugas proyek. Evaluasi sangatlah penting karena membantu guru dalam menilai siswa dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep Fiqh dalam konteks ibadah yang diajarkan lewat metode demonstrasi. Adapun selain itu, evaluasi juga digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pada penggunaan metode tersebut guna meningkatkan hasil belajar serta pemahaman siswa pada konsep ibadah dalam Fiqh. Dalam konteks pembelajaran Fiqh, metode ini sangat membantu siswa untuk menginternalisasikan nilai-nilai etika dan moral serta etis yang terdapat dalam ibadah. Dengan memandang bagaimana konsep ibadah yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu memahami pentingnya kejujuran, kasih sayang, dan integritas dalam nilai-nilai ajaran Islam. Metode demonstrasi selain mampu meningkatkan pemahaman siswa juga sangat berkontribusi dalam memecahkan masalah dan berpikir kritis sehingga dapat berkontribusi juga dalam perkembangan ketrampilan. Dengan demikian metode demonstrasi juga dianggap suatu metode pendekatan yang sukses, karena dengan adanya pengalaman secara langsung kemampuan siswa untuk menganalisis, mengambil keputusan, dan merumuskan solusi yang dilakukan pada situasi yang diperagakan sangatlah berkembang.

Langkah yang sangat tepat adalah menggunakan metode demonstrasi dalam konteks Ibadah dalam pembelajaran Fiqh. Dengan pendekatan ini, maka siswa amat sangat mudah untuk memahami setiap konsep ibadah dengan lebih terlibat dan lebih memahami selama pembelajaran. Dalam nilai-nilai agama Islam pun lebih diintegrasikan dalam realita kehidupannya karena tujuan utama dalam proses pembelajarannya mampu memberikan potensi pemahaman dan pengaplikasian yang berdampak positif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Metode demonstrasi sangat berkontribusi penting pada perkembangan para siswa dalam berpikir kritis dan memecahkan masalah, mengembangkan etik serta pemahaman terkait ibadah dalam Fiqh. Dengan cara merumuskan solusi, kemampuan menganalisis permasalahan, dan juga mengambil keputusan yang etis. Langkah yang tepat dalam meningkatkan pengembangan kualitas pendidikan agama Islam dalam bidang Fiqh konteks Ibadah yaitu

menggunakan metode demonstrasi, karena dalam metode ini, siswa akan mudah memahami beberapa konsep ibadah dalam Fiqh dengan lebih terlibat dalam pembelajaran dan lebih baik. Utamanya dalam meningkatkan motivasi minat belajar siswa dan juga pemahaman terkait beberapa konsep ibadah dalam Fiqh yang memiliki dampak lebih luas. Metode ini juga sangat memungkinkan meningkatkan integritas beberapa nilai ke-Islaman dalam realita kehidupan sehari-hari. Dengan menjalani realita kehidupannya mampu menjalani sesuai yang mesti diterapkan dalam ajaran Islam melalui ibadahnya.

DAFTAR REFERENSI

- Assilmi, H. H., & Setiawan, H. R. (2022). Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar Di MTs Alhusna Bagan Sinembah Raya. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(2), 259.
- Imania, K. A., & Bariah, S. K. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Petik*, 5(1), 31–47.
- Maghfirah, Muliatul, & Nurhayati, S. (2020). Peningkatan Strategi dan Metode Pembelajaran Guru PAI dalam Era Revolusi Industri 4.0. *PERDIKAN (Journal of Community Engagement)*, 2(1), 10–19.
- Setiawan, H. R. (2022). Implementasi Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Betong Junior Khalifah School. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 151– 159.
- Mutiara & Nadlah Naimi. (2023). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di SMP IT Nurul Fajar Desa Patumbak. *Educated : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 2(3).